

Fatimah Hidayahni Amin, dkk

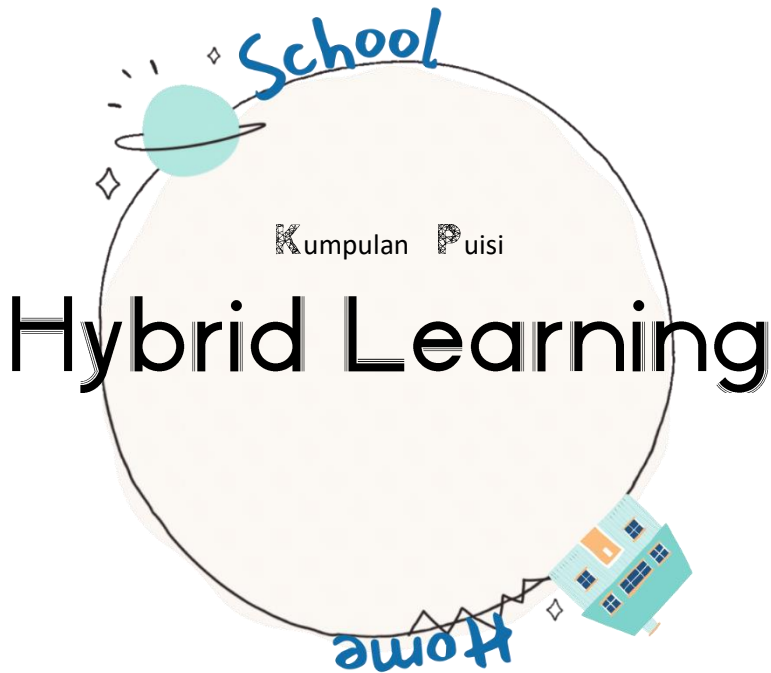
Kumpulan Puisi



Hybrid Learning



Fatimah Hidayahni Amin - Seny Luhriyani - Lely Novia - Muhammad Basri Wello -
Indrawaty Asfah - Abdul Wahid - Riny Jefri - Samtidar - La Sunra - Murni Mahmud -
Maemuna Muhayyang - Nurharsya Khaer Hanafie - Nur Fitri S. - Nur Aeni -
Muftihaturrahmah Burhamzah - Asriati - Geminastiti Sakkir - Delasari Pera - Dewi
Yulianti - Nur Fitriah - Nurmiati - Rustam Efendy Rasyid - Syarifah Kurniaty - Zaiyana
Putri - Bernardus Kopong Danibao



Kumpulan Puisi Hybrid Learning

Penulis

Fatimah Hidayahni Amin - Seny Luhriyani - Lely Novia - Muhammad Basri Wello -
Indrawaty Asfah - Abdul Wahid - Riny Jefri - Samtidar - La Sunra - Murni Mahmud -
Maemuna Muhayyang - Nurharsya Khaer Hanafie - Nur Fitri S. - Nur Aeni -
Muftihaturrahmah Burhamzah - Asriati - Geminastiti Sakkir - Delasari Pera - Dewi
Yulianti - NurFitriah - Nurmiati - Rustam - Efendy Rasyid - Syarifah Kurniaty -
Zaiyana Putri - Bernardus Kopong Danibao

Penelaah

Febriana

Penyunting

Aswati Asri, S.Pd., M.Pd.
Dr. Hajrah, S.Pd., M.Hum.

Penata Letak, Kover

Gita Ananta

Halaman: viii + 81 ; 14,8 cm x 21 cm

ISBN : 978-623-5634-85-2

Cetakan: 1, Agustus 2022

Penerbit dan Distributor:

CV Ananta Vidya

Kasihani Rt 02 Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta (55183)

Website: penerbitananta.com

Pos-el: penerbitananta@gmail.com

Telp.: 0815-7832-3338

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Hak cipta dilindungi undang undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



Pengantar Penerbit

Puisi merupakan suatu cara bagi penyair untuk mengungkapkan opini, gagasan atau perasaan dalam kalimat yang ringkas dan sederhana, namun kaya makna.

Ketika editor mendapatkan naskah ini, salah satu penulis mengutarakan hasratnya untuk berbagi gairah perjuangan dalam mendidik tunas bangsa selama masa endemik. Daya juang seolah tak kenal pupus dalam berbagi ilmu secara *hybrid learning*.

Sebagaimana yang kita ketahui, *Covid-19* sangat berdampak luas termasuk diantaranya menyekat temu sapa antara pendidik dengan pelajar. Dari antologi puisi ini, diharapkan gairah pendidik tetap berkobar demi Indonesia yang lebih baik.

Yogyakarta, 30 Agustus 2022

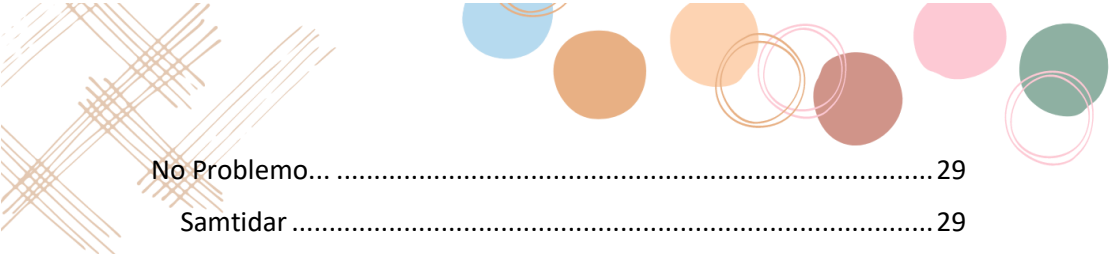
Editor



Daftar Isi

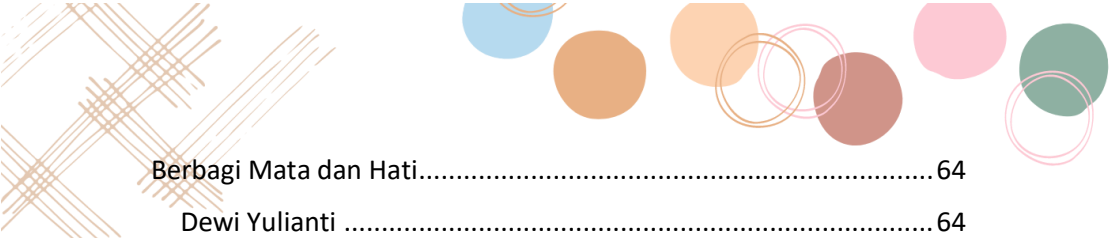
| | |
|---------------------------------|-----|
| Pengantar Penerbit | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Ruang Pencerahan..... | 1 |
| Fatimah Hidayahni Amin | 1 |
| Warna Bagi Maya | 2 |
| Fatimah Hidayahni Amin | 2 |
| Tugu | 3 |
| Fatimah Hidayahni Amin | 3 |
| Bangku Sekolah | 5 |
| Seny Luhriyani | 5 |
| Aku dan Sephia..... | 6 |
| Seny Luhriyani | 6 |
| Browsing Searching | 7 |
| Seny Luhriyani | 7 |
| Hybrid Learning | 9 |
| Lely Novia | 9 |
| Mengajar Zaman <i>Now</i> | 10 |
| Lely Novia | 10 |

| | |
|--|----|
| <i>Hybrid Learning</i> Bersama Microsoft | 12 |
| Lely Novia | 12 |
| Berkat di Masa Pandemi..... | 14 |
| Muhammad Basri Wello | 14 |
| ICT, Sang Mak Comblang | 15 |
| Muhammad Basri Wello | 15 |
| Tetap Mengajar di Masa Endemi..... | 16 |
| Muhammad Basri Wello | 16 |
| English Learning | 19 |
| Indrawaty Asfah | 19 |
| Online Learning | 20 |
| Indrawaty Asfah | 20 |
| Tissa Bella | 21 |
| Indrawaty Asfah | 21 |
| Belajar dari Paman Google | 23 |
| Abdul Wahid..... | 23 |
| Dunia Metaverse | 24 |
| Abdul Wahid..... | 24 |
| Login Logout..... | 26 |
| Riny Jefri..... | 26 |
| Pak Kajur di Masa Hybrid-Pandemik..... | 28 |
| Samtidar | 28 |



| | |
|--------------------------------------|----|
| No Problemo..... | 29 |
| Samtidar | 29 |
| Dosen Keren di Mana-Mana..... | 31 |
| La Sunra | 31 |
| Pandemi Memunculkan Kreativitas..... | 32 |
| La Sunra | 32 |
| Update-ku | 34 |
| Murni Mahmud | 34 |
| Melerai Jarak Bermaya..... | 35 |
| Murni Mahmud | 35 |
| Suara Asa Dalam Hidup | 38 |
| Maemuna Muhayyang | 38 |
| Menerobos Maya | 40 |
| Nurharsya Khaer Hanafie | 40 |
| Ruang Rindu | 42 |
| Nur Fitri S..... | 42 |
| Tawaku, Tawamu | 43 |
| Nur Fitri S..... | 43 |
| Apa Itu Belajar??? | 44 |
| Nur Fitri S..... | 44 |
| Aku, Kamu, Kita | 46 |
| Nur Aeni | 46 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| Papan Tulis Tua | 47 |
| Nur Aeni | 47 |
| Ketika Jarak Jadi Penghalang | 48 |
| Nur Aeni | 48 |
| Hybrid Learning Pembangkitku | 48 |
| Muftihaturrahmah Burhamzah | 50 |
| Hybrid Learning Jalan Terbaik | 51 |
| Muftihaturrahmah Burhamzah | 51 |
| Hybrid Learning Pembangkitku | 52 |
| Muftihaturrahmah Burhamzah | 52 |
| Metamorfosis..... | 54 |
| Asriati | 54 |
| Daring dan Luring | 55 |
| Asriati | 55 |
| Makna Cukup | 57 |
| Geminastiti Sakkir..... | 57 |
| UNM-ki, UNM-ta, UNM Kita Semua | 58 |
| Geminastiti Sakkir..... | 58 |
| Perihal Rajah di Pintu | 61 |
| Delasari Pera | 61 |
| Antara Kamar dan Ruang Kelas | 62 |
| Delasari Pera | 62 |



| | |
|-----------------------------------|----|
| Berbagi Mata dan Hati..... | 64 |
| Dewi Yulianti | 64 |
| Kesepakatan Dalam Kepekatan | 66 |
| Dewi Yulianti | 66 |
| Kerja Kelompok | 69 |
| Nur Fitriah | 69 |
| Rasa Sepi dan Gemuruh | 72 |
| Nurmiati | 72 |
| Berlari Meraih Mimpi | 74 |
| Rustam Efendy Rasyid | 74 |
| Tak Ada yang Berbeda..... | 76 |
| Syarifah Kurniaty | 76 |
| Pertemuan Dua Ruang | 78 |
| Zaiyana Putri..... | 78 |
| Yang Tak Sunyi..... | 80 |
| Bernardus Kopong Danibao..... | 80 |

Berbagi Mata dan Hati

Oleh: Dewi Yulianti

ISI Denpasar

Pandemi menghempas rutinitas
Corona merampas aktivitas
Hingga naluri berselancar tanpa batas
Naluri mengajar bergelora dalam gumpalan prioritas

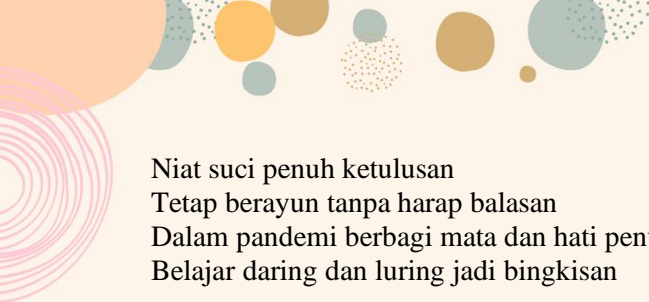
Jemari menggapai pena
Sudut hati mulai terpana
Langkah berayun meniti sunyi dalam kelana
Sang kala terjaga membuka terang buana

Teknologi bermain berbagi kreativitas
Setengah di bawah setengah lagi di atas
Sang guru berbagi mata demi imunitas
Hibrida terlintas lalu menetas


Berbagi mata dan hati
Dalam dan luar jaringan namun tetap mengerti
Kognisi tak ternoda tak terganti
Menuntut ilmu penuh simpati dan empati.

Tanpa henti memohon pada pertiwi
Corona pergi, sembuhlah duniawi
Sang guru mengajar dalam wangi Mahadewi
Mata dan hati terbagi namun tetap manusiawi

Hibrida dalam menebar ilmu
Tugas mulia guru untuk tetap digugu
Pengetahuan tetap ditebar indah diramu
Corona tak kan mampu membelenggu



Niat suci penuh ketulusan
Tetap berayun tanpa harap balasan
Dalam pandemi berbagi mata dan hati penuh kesan
Belajar daring dan luring jadi bingkisan





Dewi Yulianti, dosen pada prodi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar, lahir pada tanggal 23 Bulan Juli di Karangasem, Bali.

Jenjang Pendidikan Strata 1 Sastra Inggris Universitas Warmadewa pada tahun 1997. Jenjang Pendidikan Strata 2 pada tahun 2005 di Universitas Udayana, selanjutnya memperoleh gelar Doktor pada bidang Linguistik di Universitas Udayana pada tahun 2016

Berperan aktif di Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (APPBIPPA) sejak 2017. Di sela-sela kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi sebagai dosen dan dengan tugas tambahan sebagai koordinator pusat Lab. Bahasa ISI Denpasar, ia memenangkan hibah penelitian multi tahun dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi dalam Hibah Penelitian dilengkapi dengan penerbitan buku teks berjudul Inovasi Pengajaran Tari Bali dan Jawa dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (Inovasi dalam Pengajaran Tari Bali dan Jawa dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Buku-buku lainnya adalah *Figuratif Language in A Poem Translation*, Bahasa Figuratif dan Pendidikan Karakter dalam Wayang Cenk Blon k, dan Stilistika Teks Srimad Bhagavatam Perspektif Penerjemahan.

Selain itu, penulis pernah menerima hibah penelitian untuk dosen muda dan juga pengabdian masyarakat (Iptek bagi Masyarakat) dengan output berupa DVD yang digunakan untuk mengajarkan gerakan dasar tari Bali dalam bahasa Inggris. Selain itu, pada tahun 2017, 2019 dan 2021 dan 2022 ia menerima hibah Penelitian dan Penciptaan Seni drama tari dan pakeliran berbahasa Inggris masing-masing berjudul "The Finding of Sita", "Daksa Curses Lord Siva", "Sati Quits Her Body" dan *Lord Siva Saves The Universe*.